

ABSTRAK

Susanto, Michelle Vincentia. 2025. Perbedaan Kecerdasan Emosional Anak Usia Late Childhood Berdasarkan Jenis Pola Asuh Orang Tua. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kecerdasan emosional anak usia *late childhood* (9-12 tahun) berdasarkan pola asuh orang tua. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain komparatif *cross-sectional*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diisi oleh 114 siswa kelas 4-6 di SDN Gambiranom Yogyakarta. Kuesioner terdiri dari skala kecerdasan emosional ($\alpha = 0.918$) dan skala pola asuh yang terdiri dari pola asuh demokratis ($\alpha = 0.732$), otoriter ($\alpha = 0.771$), permisif ($\alpha = 0.667$), dan pengabaian ($\alpha = 0.817$) yang disusun oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah *One-Way ANOVA* serta dilanjutkan dengan *Post-Hoc LSD Test* karena data berdistribusi normal dan homogen. Hasil analisis ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kecerdasan emosional berdasarkan pola asuh orang tua ($p = 0,030$), yang mendukung hipotesis penelitian. Uji *Post-Hoc LSD* menemukan perbedaan signifikan pada kecerdasan emosional antara anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis dan otoriter ($p = 0,014$) serta permisif ($p = 0,015$). Namun, tidak ditemukan perbedaan signifikan pada pola asuh demokratis dan pengabaian ($p = 0,080$). Meskipun demikian, anak yang diasuh dalam pola asuh demokratis memiliki rata-rata kecerdasan emosional tertinggi (159,57), diikuti oleh pola asuh pengabaian (151,82), permisif (149,41), dan yang terendah pada pola asuh otoriter (148,74). Temuan ini menegaskan bahwa pola asuh demokratis terbukti mendorong perkembangan kecerdasan emosional anak dengan lebih optimal.

Kata kunci: kecerdasan emosional, pola asuh orang tua, pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh pengabaian, anak usia *late childhood*

ABSTRACT

Susanto, Michelle Vincentia. 2025. Differences in Emotional Intelligence Among Late Childhood Children Based on Parenting Styles. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

This study aims to analyze the differences in emotional intelligence among late childhood children (ages 9-12) based on parenting styles. The research employs a quantitative approach with a comparative cross-sectional design. Data were collected through questionnaires completed by 114 students in grades 4 to 6 at SDN Gambiranom, Yogyakarta. The instruments consisted of an emotional intelligence scale ($\alpha = 0.918$) and a parenting style scale developed by the researcher, which measured four types of parenting: democratic ($\alpha = 0.732$), authoritarian ($\alpha = 0.771$), permissive ($\alpha = 0.667$), and neglectful ($\alpha = 0.817$). Data analysis was conducted using one-way ANOVA followed by the LSD post-hoc test, as the data met the assumptions of normality and homogeneity. The ANOVA results indicated a significant difference in emotional intelligence based on parenting styles ($p = 0.030$), supporting the research hypothesis. The LSD post-hoc test revealed significant differences in emotional intelligence between children raised with a democratic parenting style and those raised with authoritarian ($p = 0.014$) and permissive styles ($p = 0.015$). However, no significant difference was found between democratic and neglectful parenting styles ($p = 0.080$). Despite this, children raised with a democratic parenting style had the highest average emotional intelligence score (159.57), followed by neglectful (151.82), permissive (149.41), and authoritarian (148.74).. These findings confirm that democratic parenting most effectively supports the optimal development of children's emotional intelligence.

Keywords: emotional intelligence, parenting styles, democratic parenting, authoritarian parenting, permissive parenting, neglectful parenting, late childhood